

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendy (2002: 5), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi atau ada. Pendekatan kuantitatif adalah analisis data hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus dan angka-angka atau analisis statistik.

Menurut Nazir (2003: 54), metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, metode penelitian deskriptif juga ingin mempelajari berbagai norma atau standar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan opini politik masyarakat Desa Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran terhadap kampanye calon-calon Bupati Pesawaran.

3.2 Definisi Konsep

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendy (2002: 66), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi konsep mengenai opini politik masyarakat desa terhadap kampanye calon-calon Bupati Pesawaran adalah suatu tanggapan, pandangan atau penilaian masyarakat Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang ditujukan terhadap fenomena politik berupa kampanye calon-calon Bupati Pesawaran dalam rangkaian Pemilihan Kepala Daerah. Opini politik tersebut dapat bernilai positif (memberikan tanggapan yang baik), netral (memberikan tanggapan yang biasa saja) atau negatif (memberikan tanggapan yang tidak baik).

3.3 Definisi Operasional

Menurut Singarimbun dan Effendi (2002: 68), definisi operasional atau operasionalisasi variabel adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian maka akan diketahui baik buruknya variabel tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka definisi operasional opini politik masyarakat Desa Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran terhadap kampanye semua calon Bupati Pesawaran adalah sebagai berikut:

1. Opini masyarakat desa terhadap kemampuan calon bupati dalam berkampanye, dengan indikator yaitu tanggapan masyarakat terhadap kemampuan calon bupati dalam menyampaikan materi kampanye, memahami kebutuhan masyarakat dan berintraksi dengan masyarakat
2. Opini masyarakat desa terhadap metode (strategi), dengan indikator yaitu tanggapan masyarakat terhadap berbagai metode (strategi) yang digunakan calon-calon Bupati Pesawaran dalam berkampanye seperti pertemuan akbar, pengajian, pembagian sembako dan bantuan pada masyarakat.
3. Opini masyarakat desa terhadap materi (program) kampanye, dengan indikator yaitu tanggapan masyarakat terhadap berbagai materi atau program yang ditawarkan calon bupati dalam berkampanye, seperti masalah pendidikan, kesehatan dan ekonomi kerakyatan.
4. Opini masyarakat desa terhadap media kampanye, dengan indikator yaitu tanggapan masyarakat terhadap berbagai media yang digunakan calon bupati dalam berkampanye, seperti spanduk, selebaran, sticker, kaos dan kalender.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Singarimbun dan Effendi (2002: 108), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 5.859 warga.

Untuk kepentingan penelitian ini populasi dibatasi pada masyarakat yang telah berusia minimal 17 tahun atau sudah menikah. Pertimbangannya adalah mereka telah memiliki hak pilih dan sesuai dengan kajian dalam penelitian ini. Jumlah

masyarakat yang sesuai dengan criteria tersebut adalah 3.983 orang (Sumber: Desa Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Tahun 2010)

Menurut Masri Singarimbun dan Effendy (2002: 82), sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat utama dari populasi dan dijadikan sebagai perwakilan atau representasi dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2005: 154), penentuan besarnya sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Banyaknya unit sampel

N = Banyaknya unit Populasi

d = Taraf nyata 0,1

1 = Bilangan konstan

Berdasarkan rumus di atas maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{3.983}{3.983 (0,1)^2 + 1} = \frac{3.983}{3.983 (0,01) + 1} = \frac{3.983}{39,83 + 1} = \frac{3.983}{40,83} = 97,55$$

Dengan demikian maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 97,55, dibulatkan menjadi 98 orang.

Selanjutnya teknik yang digunakan dalam mengambil sampel untuk dijadikan responden dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* (mengambil sampel pada saat penelitian dilaksanakan). Menurut Sugiyono (2005: 162), dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memilih sampel secara acak di lapangan penelitian sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya.

3.5 Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian, berupa opini politik masyarakat Desa Lempasing Kabupaten Pesawaran terhadap kampanye calon-calon Bupati Pesawaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, literatur, dokumentasi berupa monografi desa dan sebagainya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu turun langsung ke lokasi penelitian atau lapangan untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan.
2. Kuisisioner, yaitu memberikan daftar pertanyaan secara tertulis dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda, untuk mempermudah responden dalam menjawab soal dan untuk mempermudah analisis.
3. Dokumentasi, yaitu melakukan studi dokumentasi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, literatur dan referensi lain.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan:

1. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban atau kejelasan penulisan.
2. Koding, yaitu memberi kode-kode tertentu pada jawaban di daftar pertanyaan untuk memudahkan pengolahan data.
3. Tabulasi, yaitu merumuskan data dalam tabel setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama, lalu disederhanakan dalam tabel tunggal.

3.8 Skala Data dan Penentuan Skor

Skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2002: 112), skala interval adalah skala yang jarak antar datanya bernilai sama. Penentuan skornya adalah:

1. Jawaban A diberi skor 3 (tiga)
2. Jawaban B diberi skor 2 (dua)
3. Jawaban C diberi skor 1 (satu)

3.9 Teknik Analisa Data

Analisa data kuantitatif yang digunakan adalah dengan model tabulasi tunggal, yaitu membagi kategori-kategori yang telah ditentukan pada tabel frekuensi, untuk dihitung dengan membuat persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2000: 123)

Untuk mengkategorikan opini politik masyarakat Desa Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran terhadap kampanye calon-calon Bupati Pesawaran ke dalam opini positif, netral dan negatif, digunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori Jawaban

(Suharsimi Arikunto, 2000: 126)

Penentuan kategori opini politik masyarakat dilakukan dengan dasar banyaknya butir soal yang diajukan yaitu 20 soal dan teknik penentuan skor yang digunakan, sehingga diperoleh dasar perhitungan interval adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Tertinggi (NT) adalah 3 (skor tertinggi) x 20 (banyaknya soal) = 60
- b. Nilai Terendah (NR) adalah 1 (skor terendah) x 20 (banyaknya soal) = 20
- c. Kategori (K) yang dicari adalah 3 (positif, netral dan negatif)

Perhitungan nilai intervalnya adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K} \quad I = \frac{60 - 20}{3} = \frac{40}{3} = 13,33 = 13 \text{ (Pembulatan)}$$

Berdasarkan nilai interval sebesar 13 maka kategori opini politik masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Positif, apabila total jawaban responden berada pada interval 48 - 60
2. Netral, apabila total jawaban responden berada pada interval 34 - 47
3. Negatif, apabila total jawaban responden berada pada interval 20 - 33